

## BAB V

### KESIMPULAN UMUM DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan Umum

CISG sebagai salah satu konvensi yang digunakan untuk mengatur tentang kontrak jual-beli internasional layaknya dapat memberikan perlindungan terhadap kontrak yang menggunakan CISG. Dewasa ini, pengaturan tentang *hardship* sudah lebih populer digunakan dan perubahan keseimbangan dalam kontrak layaknya dianggap sebagai sebuah *economic impediment*.<sup>1</sup> Beberapa negara yang awalnya tidak mengakui pengaturan tentang *hardship* juga sudah mulai mengakui konsep tersebut, misalnya dalam Hukum Perancis.<sup>2</sup> Hal ini dikarenakan dalam menjalankan sebuah kontrak, terkadang terdapat peristiwa yang berada di luar kendali yang dapat menghambat/menghalangi dilaksanakannya prestasi. Contoh yang paling nyata saat ini ialah dengan adanya pandemi *Covid-19* yang akan memicu keadaan *force majeure* maupun *hardship*. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis akan membagi pembahasan berdasarkan poin-poin:

##### a. Pasal 79 CISG mengatur tentang *hardship*

Dalam tahap perancangannya, para perancang CISG memang berniat untuk membuat suatu pasal yang dapat menjadi alasan pemaaf bagi debitur yang melakukan *non-performance*, dan hal ini tercermin dalam peletakan pengaturan Pasal 79 CISG, yaitu pada bagian *exemptions*. Para perancang telah mempertimbangkan konsep seperti *frustration* yang mengatur tentang perubahan kontrak, namun tidak menggunakan pilihan kata yang akan memihak pada suatu konsep domestik tertentu untuk menjaga karakter CISG yang bersifat internasional. Namun, pengaturan Pasal 79 CISG yang masih rancu mengakibatkan adanya kekosongan hukum yang harus diisi menggunakan Pasal 7(2) CISG.

---

<sup>1</sup> Schwenger, *supra* n. 18, hlm. 725

<sup>2</sup> Lihat *French Civil Code* 2016.

**b. UPICC dapat digunakan untuk mengisi kekosongan hukum dalam Pasal 79 CISG**

Karena CISG dibentuk dengan tujuan untuk mengatur tentang *hardship* dan *hardship* bukan salah satu hal yang berada di luar cakupan CISG sesuai dengan Pasal 4 CISG, penulis berpendapat bahwa terdapat suatu *gap* dalam Pasal 79 CISG. Menggunakan *general principles* seperti itikad baik dan *favor contractus* dinilai tidak cukup untuk mengisi *gap* dalam Pasal 79 CISG. Dengan demikian, *gap* tersebut layak diisi oleh Pasal 6.2.2 yang mengatur lebih rinci tentang *hardship*. Penulis menyimpulkan bahwa *hardship* diatur dalam CISG dengan tolok ukur “*impediment*” menggunakan Pasal 6.2.2 UPICC, yaitu adanya peningkatan biaya pelaksanaan atau pengurangan nilai pelaksanaan yang mengakibatkan perubahan yang bersifat fundamental dalam kontrak.

**c. Remedy untuk *hardship* dalam CISG**

Dalam Pasal 79 CISG, tidak dijelaskan bahwa *remedy* berupa renegotiasi, adaptasi ataupun pengakhiran kontrak dapat digunakan. Hal ini juga mengakibatkan adanya sebuah *gap* yang layak diisi oleh UPICC. *Remedy* yang dapat digunakan adalah sebagaimana diatur dalam Pasal 6.2.3 UPICC, dimana para pihak dapat menegosiasikan kontrak terlebih dahulu, dan apabila renegotiasi tersebut gagal, pengadilan/arbitrase dapat mengadaptasi atau mengakhiri kontrak.

**2. Saran**

Meskipun penulis berpendapat bahwa Pasal 79 CISG ditujukan untuk mengatur tentang *hardship* dan *gap* dalam Pasal 79 CISG dapat diisi dengan Pasal 6.2.2 dan 6.2.3 UPICC, namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat putusan pengadilan dan pendapat ahli yang beragam dan beberapa diantaranya berpendapat bahwa Pasal 79 CISG tidak mengatur tentang *hardship*. Akibatnya, para pihak yang menggunakan CISG untuk mengatur kontraknya seringkali tidak ingin mengambil risiko dan memilih untuk mengesampingkan Pasal 79 CISG menggunakan Pasal 6 CISG,<sup>3</sup> misalnya dengan

---

<sup>3</sup> Pasal 6 CISG mengatur tentang derogasi yang dapat digunakan terhadap Pasal 79 CISG.

menggunakan ICC *Hardship Clause*.<sup>4</sup> Karena itu, penulis berpendapat bahwa apabila akan dilakukan amandemen terhadap CISG, maka sebaiknya pengaturan dalam Pasal 79 CISG diperjelas sehingga penafsirannya tidak akan beragam dan dapat memberikan kepastian hukum yang lebih tinggi bagi pihak yang menggunakan CISG dalam kontraknya.

CISG yang sudah didiskusikan dan dirancang oleh berbagai negara tetap memiliki beberapa kekurangan, seperti dalam pengaturan mengenai *hardship*. Penulis menyadari bahwa Hukum Indonesia turut memiliki persamaan dalam hal ini, dimana pengaturan mengenai *hardship* dalam Hukum Indonesia juga masih rancu. Penulis berharap bahwa penulisan hukum ini juga dapat berkontribusi terhadap pengembangan Hukum Indonesia, khususnya terkait pengaturan *hardship*. Para perancang dapat memperhatikan unsur-unsur yang wajib diperhatikan dalam merancang suatu pasal tentang *hardship* agar tidak menimbulkan kerancuan seperti Pasal 79 CISG.

---

<sup>4</sup> Martara, *supra* n. 149, hlm. 48; Lihat ICC *Hardship Clause* 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku & Jurnal:

Agus Yudha Hernoko, "*Force Majeure Clause* atau *Hardship Clause* Problematika Dalam Perancangan Kontrak Bisnis", Volume XI No. 3, 2006.

Amalia Ahmad Tajudin, *Scafom International BV v. Lorraine Tubes S.A.S.: a case review of changing circumstances under the United Nations Convention on International Sale of Goods (CISG) of 1980*, Juridical Tribune, Vol 4, Issue 2, 2014.

André Janssen dan Sörren Claas Kiene, *The CISG and Its General principles*, 2009.

André Janssen dan Johannes Wahnschaffe, *COVID-19 and international sale contracts: unprecedented grounds for exemption or business as usual?*

Andrei Dragan, *European conceptions on hardship - a comparative study on german, english and french law on hardship*, *Romanian Journal of Comparative Law*, 2016.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2003.

Christian von Bar, et.al, *Principles, Definitions and Model Rules of European Private Law DCFR: Articles and Commentary*.

Dwi Prilmilono Adi, Absorpsi Prinsip "*Rebus Sic Stantibus*" Dalam Kerangka Pembaharuan Hukum Perjanjian Nasional, *Jurnal Hukum Jatiswara*.

Efstathia Martara, *Article 79 of the Vienna Convention*.

Fareya Azfar, *The Force Majeure 'Excuse'*, *Arab Law Quarterly* 26, 2012.

Giorgio Gogiashvili, *Clausula Rebus sic stantibus, Dynamics and Statics in Law*, *Georgian Law review* No.9, 2006.

Ingeborg Schwenzer, *Commentary on the UN Convention on the International Sale of Goods (CISG)*, Oxford University Press, Fourth Edition (2016)

Ingeborg Schwenzer, *Exemption in Case of Force Majeure and Hardship-CISG, PICC, PECL and DCFR*, 2014.

Ingeborg Schwenzer, *Force Majeure and Hardship in International Sales Contracts*, 2008.

James E. Bailey, *Facing the Truth: Seeing the Convention on Contracts for the International Sale of Goods as an Obstacle to a Uniform Law of International Sales*, *Cornell International Law Journal*, Vol. 32, Iss. 2, 1999.

Jenni Miettinen, *Interpreting CISG Article 79(1): Economic Impediment and The Reasonability Requirement*.

Jesse-Scott Ranier Ruiters, *The Impediment of Non-Conformity of Goods, As An Excuse Under Article 79 Of The United Nations Convention On Contracts For The International Sale Of Goods (CISG)*, University of Cape Town, 2015.

John O. Honnold, *Uniform Law for International Sales under the 1980 United Nations Convention*, *Kluwer Law International*, 3rd ed. (1999).

Joseph Lookofsky, *Understanding the CISG: A Compact Guide to the 1980 United Nations Convention on Contracts for the International Sale of Goods*, 5. ed., 2017.

Joseph Perillo, *Force Majeure and Hardship Under the UNIDROIT Principles of International Commercial Contracts*, *Fordham University School of Law*, 1999.

Karen Kemp, *Applying the Hardship Clause*, *Journal of Energy & Nat. Resources*, 1983.

Larry A. DiMatteo, *Contractual Excuse Under the CISG: Impediment, Hardship, and the Excuse Doctrines*, 27 *Pace Int'l L. Rev.* 258, 2015.

Lars Meyer, *Non-performance and Remedies Under International Contract Law Principles and Indian Contract Law*, 2010.

Liu Chengwei, *Comparison of CISG Article 45/61 Remedial Provisions and Counterpart PECL Articles 8:101 and 8:102*, *Nordic Journal of Commercial Law*, 2004.

Maren Heidemann, *The autonomous interpretation method in international law with particular reference to the proposed European Sales Law I*, *Amicus Curiae*, Issue 93, 2013.

Markus Petsche, *Hardship Under the UN Convention on the International Sale of Goods (CISG)*, 19 *VJ*, 2015.

Nicole Kornet, *Evolving General principles of International Commercial Contracts*.

Niklas Lindstorm, *Changed Circumstances and Hardship in the International Sale of Goods*, *NJCL*, 2006.

Oliver Dörr, *Vienna Convention on the Law of Treaties: A Commentary*, 2<sup>nd</sup> edition, 2018.

Omar Elzayat, *The CISG A Successful Step Towards Global Unification of sales law*, 2020.

Peter Mazzacano, *The Treatment of CISG Article 79 in German Courts: Halting the Homeward Trend*, *Osgoode Hall Law School of York University*, 2013.

Peter Schlechtriem, *Uniform Sales Law - The UN-Convention on Contracts for the International Sale of Goods*, Manz, Vienna, 1986.

Richard Backhaus, *The Limits of The Duty To Perform in the Principles of European Contract law*, *Electric Journal of Comparative Law*, vol. 8.1, 2014.

Rodrigo Momberg Uribe, *Change of Circumstances in International Instruments of Contract Law - The Approach of the CISG, PICC, PECL and DCFR*.

Sarah Howard Jenkins, *Exemption for Nonperformance: UCC, CISG, UNIDROIT Principles -- A Comparative Assessment*. *2 Tulane Law Review*, 1998.

Stefan Vogenauer, *Commentary on The UNIDROIT Principles of International Commercial Contracts (PICC) Second Edition*, Oxford University Press, 2015.

Stine Mathilde Eggers, *Hardship Within The Scope of The CISG*, RETTID 2020.

Subekti, *Hukum Perjanjian*, Jakarta: PT Intermasa.

UNCITRAL, *Legal Guide to Uniform Instruments in the Area of International Commercial Contracts, with a Focus on Sales*.

Velimir Zivkoviv, *Hardship in French, English and German Law*, University of Warwick School of Law, 2013.

Victor P. Goldberg , *Quantity and Price Adjustment in Long-Term Contracts: A Case Study of Petroleum Coke*, 30 *J. L. & ECON.*, 1987.

Wethmar-Lemmer, *Applying the CISG via the rules of private international law: Articles 1(1)(b) and 95 of the CISG – analysing CISG Advisory Council Opinion 15*.

Wolters Kluwer, *European Review of Private Law, Kluwer Law International, Volume* 15 no. 4, 2007.

Yasutoshi Ishida, *CISG Article 79: Exemption of Performance, and Adaptation of Contract Through Interpretation of Reasonableness? Full of Sound And Fury, but Signifying Something*, 30 *Pace Int'l L. Rev.* 331 (2018).

Yohannes Hailu Tessema, *Force Majeure and the Doctrine of Frustration Under the UNIDROIT Principle, CISG, PECL and the Ethiopian Law of Sales: Comparative Analysis*, *Journal of Law, Policy and Globalization*, vol 58, 2017.

**Perjanjian Internasional:**

*United Nations Convention on Contracts for the International Sale of Goods*, Vienna, 11 April 1980, S.Treaty Document Number 98-9 (1984), UN Document Number A/CONF 97/19, 1489 UNTS 3

*International Institute for the Unification of Private Law Principles of International Commercial Contracts*, 2016 Edition, UNIDROIT

*European Union, The Principles Of European Contract Law 2002* (Parts I, II, and III).

*Principles, Definitions and Model Rules of European Private Law: The Draft Common Frame of Reference (DCFR)*, 2008.

*Convention Relating to a Uniform Law on the Formation of Contracts for the International Sale of Goods*, July 1, 1964, 834 U.N.T.S. 169 (1972).

*Convention Relating to a Uniform Law on the International Sale of Goods*, July 1, 1964, 834 U.N.T.S 107.



*United Nations, Vienna Convention on the Law of Treaties, 23 May 1969, United Nations.*

**Putusan Pengadilan:**

*United Kingdom v. Germany [1997] Hamburg Court of Appeal 1 U 167/95.*

*France v. Switzerland 1A 199800359/CISG-online 694*

*Hearing Aid Case [1993] Landgericht Aachen No. 43 O 136/92*

*Scafom International BV v. Lorraine Tubes S.A.S [2009] Court of Cassation C.07.0289.N*

*Nuova Fucinati S.p.A. v. Fondmetall International A.B [1993] Tribunale Civile (District Court) di Monza R.G. 4267/88*

**Dokumen Lain:**

*John Cartwright, The new provisions of the Code civil created by Ordonnance n° 2016-131 of 10 February 2016.*

*CISG Advisory Council Opinion No. 7: Exemption of Liability for Damages Under Article 79 of the CISG.*

*CISG Advisory Council Opinion No. 20: Hardship Under The CISG.*

**Internet**

Ashurst, *COVID-19 - impact on the performance of French contracts and overview of the legal consequences*, diakses dari <https://www.ashurst.com/en/news-and-insights/legal-updates/Covid-19---impact-on-the-performance-of-french-contracts-and-overview-of-the-legal-consequences/> pada 27 Juni 2021.

Bung Pokrol, Keadaan Memaksa/*Force majeure*, diakses dari <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/cl2572/keadaan-memaksa--force-majeur/> pada 10 Agustus 2020.

*Cour d'Appel Colmar*, diakses dari <http://www.cisg-online.ch/content/api/cisg/display.cfm?test=694> pada 4 Juli 2021.

English & Wales: *Force Majeure*, diakses dari <https://www.legal500.com/guides/chapter/england-wales-force-majeure/> pada 26 Juni 2021.

*Hearing Aid Case*, diakses dari <http://www.unilex.info/cisg/case/23> pada 5 Juli 2021.

Ini Nilai Tukar Rupiah Untuk 1 Dollar AS di Zaman Presiden Soeharto", diakses dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/ini-nilai-tukar-rupiah-untuk-1-dollar-as-di-zaman-presiden-soeharto.html> pada 15 Desember 2020.

*Institute of International Commercial Law, CISG: Table of Contracting States*, diakses dari <https://iicl.law.pace.edu/cisg/page/cisg-table-contracting-states> pada 03 Agustus 2021.

*The Legal 500, Germany: Force Majeure*, diakses dari <https://www.legal500.com/guides/chapter/germany-force-majeure/> pada 26 Juni 2021.